



Head Office

Perkantoran Permata Senayan Blok C1
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210
Indonesia

T. +62 21 5794 0688 | F. +62 21 5795 0077

Jakarta, 14 April 2022/
Jakarta, April 14, 2022

Nomor/ Number: 307/DIR-STP/IV/2022

Kepada Yth./ To:

Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) / *Financial Services Authority*
Gedung Sumitro Djojohadikusumo, Lantai 3
Jl. Lapangan Banteng Timur 1-4
Jakarta - 10710

Up.:

Yth. Bpk. Ir. Hoesen, M.M.

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal/ Chief of Supervisory of Capital Market

Perihal/ Subject: Laporan Informasi atau Fakta Material/ Report on Material Information or Facts

Kami merujuk kepada (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK 31**”); (ii) Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan (“**POJK 42**”); dan (iii) Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.: Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021, tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi (“**Peraturan I-E**”).

*We refer to (i) Financial Services Authority Rule Number 31/POJK.04/2015 dated 16 December 2015, regarding Disclosure on Material Information or Facts by Issuer or Public Companies (“**POJK 31**”) (ii) Financial Services Authority Rule No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest (“**POJK 42**”); and (iii) Decision of Chairman of Bapepam-LK Number Kep-00015/BEI/01-2021, dated 29 January 2021 concerning Amendment of Regulation Number I-E regarding The Obligation of Information Submission (“**Rule I-E**”).*

Dengan ini kami untuk dan atas nama PT Solusi Tunas Pratama, Tbk. (“**Perseroan**”), menyampaikan Laporan Informasi sebagai berikut:

*We, for and on behalf of PT Solusi Tunas Pratama, Tbk. (the “**Company**”), hereby submit Report on Information as follows:*

Nama Emiten atau Perusahaan Publik/ <i>Name of the Issuer or Public Company</i>	:	PT Solusi Tunas Pratama, Tbk. (“ Perseroan ” / “ Company ”)
Bidang Usaha/ <i>Business activities</i>	:	Penyedia layanan infrastruktur penunjang telekomunikasi independen yang meliputi penyediaan, pengelolaan dan penyewaan site telekomunikasi dan jaringan kabel serat optik berikut sarana pendukungnya, baik secara langsung maupun melalui entitas anak.

Independent telecommunication support infrastructure services provider which includes provision, management, and rental of telecommunication site and fibre optic



Head Office

Perkantoran Permata Senayan Blok C1
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210
Indonesia

T. +62 21 5794 0688 | F. +62 21 5795 0077

network including their supporting facilities, either directly or through subsidiaries.

Telepon / Telephone : (6221) 5794-0688
Faksimili / Facsimile : (6221) 5795-0077
Alamat Surat Elektronik (e-mail) : corporate.secretary@stptower.com

1.	Tanggal kejadian/ <i>Date of occurrence</i>	Bahwa Surat Perubahan Kedelapan atas Surat Penawaran Fasilitas Perbankan Tanpa Komitmen adalah tanggal 12 April 2022. <i>The Eighth Amendment Letter to the Uncommitted Banking Facilities Offer Letter is April 12, 2022.</i>
2.	Pihak dalam Transaksi Afiliasi dan hubungan afiliasinya dengan Perseroan/ <i>The parties in the Affiliated Transaction and affiliated relations with the Company</i>	<p>a. PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“Protelindo”) merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan dengan mengingat bahwa Protelindo merupakan pemegang saham sebesar 99,96% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.</p> <p>b. PT Iforte Solusi Infotek (“Iforte”) yang merupakan anak perusahaan Protelindo yang 99,99% sahamnya dimiliki Protelindo;</p> <p>c. PT Komet Infra Nusantara (“KIN”) yang merupakan anak perusahaan Protelindo yang 99,99% sahamnya dimiliki Protelindo;</p> <p>d. Perseroan yang merupakan anak perusahaan Protelindo yang 99,96% sahamnya dimiliki Protelindo;</p> <p>e. PT BIT Teknologi Nusantara (“BIT”) yang merupakan anak perusahaan Protelindo yang 99,99% sahamnya dimiliki Protelindo; dan</p> <p>f. JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta (“JPMorgan”), suatu lembaga perbankan dan bukan merupakan pihak terafiliasi dari Perseroan.</p> <p><i>a. PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“Protelindo”) is an affiliated entity with the Company, which is the shareholder of 99.96% of all issued and paid up shares in the Company.</i></p> <p><i>b. PT Iforte Solusi Infotek (“Iforte”) is a subsidiary of Protelindo which 99.99% owned by Protelindo;</i></p> <p><i>c. PT Komet Infra Nusantara (“KIN”) is a subsidiary of Protelindo which 99.99% owned by Protelindo;</i></p> <p><i>d. The Company is a subsidiary of Protelindo which 99.96% owned by Protelindo;</i></p>



Head Office

Perkantoran Permata Senayan Blok C1
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210
Indonesia

T. +62 21 5794 0688 | F. +62 21 5795 0077

		<p>e. <i>PT BIT Teknologi Nusantara (“BIT”) is a subsidiary of Protelindo which 99.99% owned by Protelindo.</i></p> <p>f. <i>JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch (“JPMorgan”), a banking institution which does not have any affiliated relations with the Company.</i></p>
3.	Jenis Informasi atau Fakta / <i>Type of Information or Facts</i>	<p>Pada tanggal 12 April 2022, Protelindo, Iforte, KIN, Perseroan dan BIT telah menandatangani Surat Perubahan Kedelapan atas Surat Penawaran Fasilitas Perbankan Tanpa Komitmen dengan JPMorgan (“Surat Perubahan Kedelapan”).</p> <p>Adapun Surat Perubahan Kedelapan tersebut adalah perubahan atas Surat Penawaran Fasilitas Perbankan Tanpa Komitmen tanggal 20 April 2018 antara Protelindo dan JPMorgan, yang telah diubah terakhir dengan Surat Perubahan Ketujuh tanggal 9 November 2021 (“Surat Penawaran Awal”).</p> <p>Informasi sebagaimana disampaikan dalam Keterbukaan Informasi ini berdasarkan Surat Perubahan Kedelapan merupakan satu kesatuan transaksi yang tidak terpisahkan dengan transaksi dalam Surat Penawaran Awal.</p> <p>Atas Surat Penawaran Awal tersebut, Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada OJK pada tanggal 22 November 2021.</p> <p>Berikut adalah beberapa keterangan penting sehubungan dengan Surat Perubahan Kedelapan, antara lain sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada Protelindo, Iforte, KIN, Perseroan dan BIT seluruhnya berjumlah tidak melebihi Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus milyar Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">- Fasilitas pinjaman bergulir dan cerukan/<i>overdraft</i> tidak melebihi Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus milyar Rupiah) dan bank garansi tidak melebihi Rp500.000.000.000,- (lima ratus milyar Rupiah) tersedia untuk Protelindo;- Fasilitas pinjaman bergulir dan cerukan/<i>overdraft</i> tidak melebihi Rp500.000.000.000,- (lima ratus milyar Rupiah) tersedia untuk Iforte;



Head Office

Perkantoran Permata Senayan Blok C1
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210
Indonesia

T. +62 21 5794 0688 | F. +62 21 5795 0077

		<ul style="list-style-type: none">- Fasilitas pinjaman bergulir dan cerukan/overdraft tidak melebihi Rp50.000.000.000,- (lima puluh milyar Rupiah) tersedia untuk KIN;- Fasilitas pinjaman bergulir dan cerukan/overdraft tidak melebihi Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus milyar Rupiah) tersedia untuk Perseroan; dan- Fasilitas cerukan/overdraft tidak melebihi Rp100.000.000.000,- (seratus milyar Rupiah) tersedia untuk BIT; <p>(seluruh fasilitas-fasilitas di atas selanjutnya disebut "Fasilitas").</p> <ul style="list-style-type: none">• Terdapat penambahan pihak peminjam pada Fasilitas yaitu BIT.• Protelindo, Iforte, KIN, Perseroan dan BIT memiliki kewajiban tanggung renteng sehubungan dengan Fasilitas ini; dan• Jangka waktu berakhirnya Fasilitas adalah 16 April 2023.• Surat Perubahan Kedelapan ini diatur berdasarkan hukum Republik Indonesia. <p><i>On April 12, 2022, Protelindo, Iforte, KIN, The Company and BIT signed the Eighth Amendment Letter to the Uncommitted Banking Facilities Offer Letter with JPMorgan ("the Eighth Amendment Letter").</i></p> <p><i>The Eighth Amendment Letter was an amendment to the Uncommitted Banking Facilities Offer Letter dated April 20, 2018 between Protelindo and JPMorgan, which was amended by lastly amendment by the Seventh Amendment Letter dated November 9, 2021 (hereinafter all amendments shall collectively be referred to as the "Original Offer Letter").</i></p> <p><i>The information mentioned in this Disclosure of Information is made in accordance with the Eighth Amendment Letter which is an inseparable and integral part of the transaction in the Original Offer Letter.</i></p> <p><i>Regarding the Original Offer Letter, the Company submitted Disclosure of Information to OJK, respectively, on November 22, 2021.</i></p>
--	--	--



Head Office

Perkantoran Permata Senayan Blok C1
 Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210
 Indonesia

T. +62 21 5794 0688 | F. +62 21 5795 0077

		<p><i>The following are several important information in connection with the Eighth Amendment Letter:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The total amount of facilities provided for Protelindo, Iforte, KIN, The Company and BIT shall not exceed IDR700,000,000,000,- (seven hundred billion Rupiah) with the following details:</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Revolving credit facility and overdraft facility in total shall not exceed IDR700,000,000,000,- (seven hundred billion Rupiah) and bank guarantee in total shall not exceed IDR500,000,000,000,- (five hundred billion Rupiah) available to Protelindo;</i> - <i>Revolving credit facility and overdraft facility in total shall not exceed IDR500,000,000,000,- (five hundred billion Rupiah) available to Iforte;</i> - <i>Revolving credit facility and overdraft facility in total shall not exceed IDR50,000,000,000,- (fifty hundred billion Rupiah) available to KIN;</i> - <i>Revolving credit facility and overdraft facility in total shall not exceed IDR700,000,000,000,- (seven hundred billion Rupiah) available to The Company; and</i> - <i>Overdraft facility in total shall not exceed IDR100,000,000,000,- (one hundred billion Rupiah) available to BIT;</i> <p><i>(the above facilities will hereinafter be referred to as the “Facilities”).</i></p> • <i>Additonal of borrower to the Facility i.e. BIT.</i> • <i>This is the joint and several liability Facilities made between Protelindo, Iforte, KIN, The Company and BIT.</i> • <i>The term of the Facilities is up to April 16, 2023.</i> <p><i>This Eighth Amendment Letter is governed by the laws of the Republic of Indonesia.</i></p>
4.	<p>Sifat hubungan Afiliasi antara Para Pihak/ <i>Affiliated relations between the Parties</i></p>	<p>a. Protelindo merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan dengan mengingat bahwa Protelindo merupakan pemegang saham sebesar 99,96% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.</p>

Head Office

Perkantoran Permata Senayan Blok C1
 Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210
 Indonesia

T. +62 21 5794 0688 | F. +62 21 5795 0077

		<p>b. Protelindo yang merupakan anak perusahaan Protelindo yang 99,99% sahamnya dimiliki Protelindo;</p> <p>c. KIN yang merupakan anak perusahaan Protelindo yang 99,99% sahamnya dimiliki Protelindo;</p> <p>d. Perseroan yang merupakan anak perusahaan Protelindo yang 99,96% sahamnya dimiliki Protelindo;</p> <p>e. BIT yang merupakan anak perusahaan Protelindo yang 99,99% sahamnya dimiliki Protelindo; dan</p> <p><i>a. Protelindo is an affiliated entity with the Company, which is the shareholder of 99.96% of all issued and paid up shares in the Company.</i></p> <p><i>b. Iforte is a subsidiary of Protelindo which 99.99% owned by Protelindo;</i></p> <p><i>c. KIN is a subsidiary of Protelindo which 99.99% owned by Protelindo;</i></p> <p><i>d. The Company is a subsidiary of Protelindo which 99.96% owned by Protelindo;</i></p> <p><i>e. BIT is a subsidiary of Protelindo which 99.99% owned by Protelindo;</i></p>
5.	<p>Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p><i>The impact of such event, information or material facts towards operational activities, legal, financial condition, or business continuity of the Issuer or Public Company</i></p>	<p>Tidak terdapat dampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan atas ditandatanganinya penandatanganan Surat Perubahan Kedelapan oleh Protelindo, Iforte, KIN, Perseroan dan BIT.</p> <p><i>There is no material impact to the operational activities, legal or financial conditions or the business continuity of the Company due to the signing of the Eighth Amendment Letter by Protelindo, Iforte, KIN, The Company and BIT.</i></p>
6.	<p>Keterangan lain-lain</p> <p><i>Other information</i></p>	<p>Sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya, bahwa penandatanganan Surat Perubahan Kedelapan merupakan transaksi afiliasi yang berkelanjutan dari Perjanjian Fasilitas yang telah dilakukan Keterbukaan Informasi Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK yang berlaku.</p> <p>Surat Perubahan Kedelapan termasuk dalam ketentuan Pasal 5 huruf (e) dan Pasal 6 ayat (1) huruf b butir 3) dan Pasal 6 huruf d dan e POJK 42, dan karenanya</p>



Head Office

Perkantoran Permata Senayan Blok C1
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210
Indonesia

T. +62 21 5794 0688 | F. +62 21 5795 0077

	<p>dikecualikan dari pelaksanaan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK 42 dan tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) POJK 42, sehingga hanya diwajibkan dilaporkan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah ditandatanganinya Surat Perubahan Kedelapan tersebut.</p> <p>Surat Perubahan Kedelapan yang ditandatangani tersebut bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17").</p> <p><i>As previously disclosed, the signing of the Eighth Amendment letter is a continuous affiliated transaction from the Facility Agreement which previously disclosed by the Company Disclosure of Information in accordance with the prevailing Rule of OJK.</i></p> <p><i>The Eighth Amendment Letter is categorized as an affiliated transaction pursuant to Article 5 paragraph (e) and Article 6 paragraph (1) letter b point 3 and Article 6 letter d and e of POJK 42, and is therefore excluded from the procedure under Article 3 of POJK 42 and is not obliged to comply to the Article 4 paragraph (1) of POJK 42, and therefore the Company only be required to report to OJK within 2 (two) working days as of the signing of the Eighth Amendment Letter.</i></p> <p><i>The signing of the Eighth Amendment Letter is not a material transaction as referred to under Financial Services Authority Rule No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Change of Main Business Activities ("POJK 17").</i></p>
--	---



PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.

A subsidiary of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Head Office

Perkantoran Permata Senayan Blok C1
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210
Indonesia

T. +62 21 5794 0688 | F. +62 21 5795 0077

Demikian kami sampaikan laporan keterbukaan informasi atau fakta material ini. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

We hereby conclude the report on information or material facts. Thank you for your attention and cooperation.

Hormat kami/ Best Regards,

PT Solusi Tunas Pratama Tbk.

A. Ardityo Budi Susetiatmo
Sekretaris Perusahaan/ *Corporate Secretary*

Tembusan/ *Copy*:

1. Yth. Direksi PT Bursa Efek Indonesia;
2. Yth. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan
3. Yth. Indonesian Capital Market Electronic Library (ICaMEL).